



**MENINGKATKAN KETERBUKAAN DIRI DALAM  
MENGEMUKAKAN PENDAPAT MELALUI  
LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK KEPADA  
BEBERAPA SISWA KELAS XI DI SMA N 14  
SEMARANG TAHUN AJARAN 2009/2010**

**SKRIPSI**

**Disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian Studi Strata 1  
untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

oleh  
**Rina Sugiyarti**  
**1301404084**

**PERPUSTAKAAN  
UNNES**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2009**

## ABSTRAK

Sugiyarti, Rina. 2009. Meningkatkan Keterbukaan Diri dalam Mengemukakan Pendapat Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Kepada Beberapa Siswa Kelas XI Di SMA N 14 Semarang Tahun Ajaran 2009/2010. Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing I Dr. Sugiyono, M.Si dan Dosen Pembimbing II Drs. Eko Nusantoro, M.Pd.

Kata Kunci: Keterbukaan Diri, Layanan Bimbingan Kelompok.

Komunikasi dapat efektif jika ada keterbukaan antara dua pihak, akan tetapi tidak semua individu dapat terbuka dengan orang lain karena berbagai alasan. Fenomena di SMA N 14 Semarang menunjukkan adanya kurang keterbukaan diri dalam mengemukakan pendapat, hal ini dapat dilihat jika sedang terjadi proses belajar mengajar di kelas, kebanyakan siswa masih pasif dan gurulah yang cenderung aktif, siswa hanya menjadi pendengar sehingga proses belajar mengajar kurang ada timbal balik antara guru dan siswa. Tujuan dari penelitian adalah mengetahui gambaran keterbukaan diri dalam mengemukakan pendapat siswa kelas XI SMA N Semarang sebelum dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IA3, XI IS1, XI IS2 dan XI IS4 SMA N 14 Semarang Tahun Ajaran 2009/2010, yang berjumlah 149 siswa. Sample dalam penelitian ini berjumlah 12 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Metode pengumpulan data dengan menggunakan skala psikologis. Validitas instrument menggunakan rumus korelasi *product moment* dihitung dengan taraf signifikansi 5% ( $r_{tabel} = 0,312$ ). Penghitungan reliabilitasnya menggunakan rumus *Alpha* menunjukkan angka 0.906, oleh karena itu instrument dinilai reliabel. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase dan uji *wilcoxon*.

Hasil penelitian yang diperoleh, tingkat keterbukaan diri dalam mengemukakan pendapat sebelum mendapatkan layanan bimbingan kelompok tergolong dalam kategori sedang dengan persentase 58.3%. Setelah mendapatkan layanan bimbingan kelompok meningkat menjadi 75,45% dalam kategori tinggi. Dengan demikian mengalami peningkatan sebesar 17.15%. Dari perhitungan uji *wilcoxon* diperoleh  $Z_{hitung} = 2.934 > Z_{tabel} = 0.03$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan keterbukaan diri dalam mengemukakan pendapat siswa. Merujuk dari hasil penelitian tersebut, sebaiknya guru pembimbing lebih memanfaatkan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan keterbukaan diri dalam mengemukakan pendapat siswa.